

**PENINGKATAN KETERAMPILAN METAKOGNISI DALAM
SELF-EFFICACY PESERTA DIDIK MELALUI *PROBLEM
BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN IPS
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SMPN Satu Atap 2 Lebakgedong)**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan IPS**



Oleh :

**Sandi Cahya Septian
NIM 1507764**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2018**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN METAKOGNISI DALAM
SELF-EFFICACY PESERTA DIDIK MELALUI *PROBLEM
BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN IPS
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SMPN Satu Atap 2 Lebakgedong)**

Oleh
Sandi Cahya Septian
S. Pd. Universitas Lampung, 2008

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan IPS

© Sandi Cahya Septian 2018
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2018

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

SANDI CAHYA SEPTIAN
NIM. 1507764

**PENINGKATAN KETERAMPILAN METAKOGNISI DALAM
SELF-EFFICACY PESERTA DIDIK MELALUI *PROBLEM
BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN IPS**
(Penelitian Tindakan Kelas, di Kelas VIII SMPN Satap 2 Lebakgedong)

disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing,

Prof. Dr. Nana Supriatna, M. Ed
NIP. 19611014 198601 1001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan IPS

Prof. Dr. Nana Supriatna, M. Ed
NIP. 19611014 198601 1001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis/ ~~Disertasi~~ * dengan judul :

PENINGKATAN KETERAMPILAN METAKOGNISI DALAM *SELF-EFFICACY* PESERTA DIDIK MELALUI *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas, di Kelas VIII SMPN Satap 2 Lebakgedong)

Beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 06 Agustus 2017
Yang membuat pernyataan,

Materai 6000

Sandi Cahya Septian
NIM.1507764

Ket : * (coret yang tidak sesuai)

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan Alhamdulillah sebagai tanda puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Metakognisi dalam *Self-efficacy* Peserta Didik Melalui *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas, di Kelas VIII SMPN Satap 2 Lebakgedong). Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis ini tidak mungkin terlaksana tanpa bantuan, dorongan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada:

1. Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed. sebagai pembimbing akademik dan ketua Program Studi Pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan dorongan, bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
2. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pencerahannya kepada penulis
3. Bapak Agus Priyatna, S. Pd selaku Kepala SMP Negeri Satap 2 Lebakgedong yang telah memberikan segala kemudahan dukungan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian
4. Bapak Deri Kustiyawan, S. Pd selaku guru mitra dalam penelitian ini yang dengan segala upayanya telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini
5. Seluruh guru dan staf SMP Negeri Satap 2 Lebakgedong atas dukungan dan kerjasamanya kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
6. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat meningkatkan kompetensi dan melanjutkan pendidikan melalui beasiswa P2TK yang telah diberikan.
7. Teman-teman seperjuangan program kerjasama P2TK Kemendikbud, khususnya program studi IPS UPI kelas P2TK Angkatan 2015. Terimakasih atas motivasi, kebersamaan dan bantuan yang telah diberikan.

8. Orang tua tercinta yang tak pernah lelah memberikan dukungan dalam segala hal.
9. Istri tercinta yang selalu setia mendampingi dan tak pernah lelah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Akhir kata, semoga segala kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan berlipat baik di dunia dan dia akhirat oleh Allah SWT. Aamiin

Bandung, 09 Agustus 2017

Penulis

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan tuntunan kepada kita semua, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan kepada umatnya, semoga kita termasuk di dalamnya. *Aamiin ya Allah ya rabbal alamin*

IPS yang merupakan salah satu mata ajaran yang diberikan di sekolah, tidak hanya memberikan peserta didik pengetahuan akan tetapi juga keterampilan, nilai, sikap dan tindakan. Pelajaran IPS hendaknya memberikan bekal untuk peserta didik dalam menghadapi kehidupan nyata dan perubahan sosial yang terjadi, khususnya dalam menghadapi era globalisasi. Pelajaran IPS merupakan pelajaran yang kontekstual, dimana peserta didik tidak hanya memahami materi pelajaran IPS tetapi juga harus dapat menghubungkannya pada kehidupan nyata sehingga peserta didik dapat membuat keputusan dan menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Paradigma pendidikan yang berpusat pada peserta didik menempatkan peserta didik menjadi salah satu komponen utama dalam mencapai tujuan pembelajaran IPS. Peserta didik harus memiliki keterampilan atau strategi-strategi belajar yang sesuai dengan karakteristik dirinya agar dapat mencapai hasil belajar dengan baik, keterampilan ini dikenal dengan nama keterampilan metakognisi. Keterampilan metakognisi berkaitan dengan pengetahuan tentang tugas-tugas kognisi, pengetahuan strategi dan pengetahuan diri. Peserta didik yang memiliki keterampilan metakognisi yang baik akan dapat menentukan strategi belajar yang sesuai dengan dirinya untuk mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien khususnya dalam pembelajaran IPS.

Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPS adalah rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran IPS, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran baik dari peserta didik maupun lingkungan masyarakat sekitar tentang pentingnya pendidikan. Dalam mengembangkan keterampilan metakognisi penulis mencoba mengobservasi permasalahan yang muncul pada pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 2 Lebakgedong, dari hasil

pengamatan ditemukan bahwa pengembangan keterampilan metakognisi tidak dapat diterapkan sepenuhnya karena rendahnya motivasi belajar peserta didik, rendahnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPS maupun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, peserta didik kurang memahami kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dalam belajar. Peserta didik mempelajari pelajaran IPS hanya disaat guru memberikan materi di kelas, menunjukkan rendahnya minat belajar peserta didik pada pelajaran IPS yang berdampak pada minimnya kegiatan proses berpikir.

Pendidikan mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi kemajuan teknologi dan informasi akan tetapi pembangunan sektor pendidikan yang tidak merata menyebabkan kurang menunjang sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan yang memadai. Oleh karena itu peran aktif peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan sangatlah penting sehingga peserta didik harus memiliki keterampilan metakognisi untuk menunjang kegiatan belajarnya. Keterampilan metakognisi yang merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam menghadapi abad 21. Keterampilan metakognisi adalah keterampilan yang kompleks maka untuk mengembangkan keterampilan tersebut harus ditunjang dengan kesiapan peserta didik, sarana prasarana dan guru. Maka untuk dapat mengembangkan keterampilan metakognisi pada pembelajaran IPS di SMP Negeri Satu Atap 2 Lebakgedong harus dimulai dengan merangsang peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan memahami diri, khususnya dalam memahami kelemahan maupun kelebihan dalam belajar. Keyakinan akan kelebihan dan kelemahan diri dalam proses berpikir/belajar disebut *self-efficacy*.

Self-efficacy adalah bagian dari pengetahuan diri yang merupakan komponen dari keterampilan metakognisi. Guru IPS harus dapat memfasilitasi peserta didik untuk dapat memahami diri mereka sendiri (*self-efficacy*) khususnya dalam pembelajaran IPS, peserta didik yang memahami kekurangannya akan berusaha untuk memperbaikinya sedang peserta didik yang memahami kelebihannya akan berusaha untuk mengembangkannya. Maka untuk meningkatkan *self-efficacy* peserta didik, guru IPS harus dapat mendesain model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik dalam belajar dan melatih

proses berpikir peserta didik, salah satu model pembelajaran yang menunjang hal tersebut adalah model *problem based learning*. Penulis tertarik untuk meneliti dampak menerapkan model *problem based learning* dalam pembelajaran IPS terhadap meningkatkan *self-efficacy* peserta didik di kelas VIII SMP Negeri Satu atap 2 Lebakgedong. Penulis juga meneliti dampak peningkatan *self-efficacy* peserta didik terhadap peningkatan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini mendeskripsikan dampak penerapan model *problem based learning* yang bertujuan meningkatkan *self-efficacy* peserta didik dalam pembelajaran IPS. Meningkatkan *self-efficacy* peserta didik adalah salah satu cara dalam memperbaiki permasalahan yang sering dihadapi dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini disusun dalam tesis yang berjudul: “Peningkatan Keterampilan Metakognisi dalam *Self-efficacy* Peserta Didik Melalui *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran IPS (penelitian Tindakan Kelas, di Kelas VIII SMP Negeri Satap 2 Lebakgedong)”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi penulis dan juga memperbaiki kinerja penulis yang berprofesi sebagai guru. Pengalaman penulis selama melakukan penelitian, akan menjadi pengetahuan yang berharga baik untuk penulis maupun pembaca dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tesis ini memiliki banyak kekurangan baik dalam penyajian, penulisan, tata bahasa maupun dari sisi keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya dalam mendorong kemajuan dunia pendidikan.

Bandung, 09 Agustus 2017

Penulis

Sandi Cahya Septian, NIM 1507764, Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana Universitas pendidikan Indonesia dan Prof. Dr Nana Supriatna, M. Ed sebagai pembimbing tesis dengan judul peningkatan keterampilan metakognisi dalam *self-efficacy* peserta didik melalui *problem based learning* dalam pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SMPN Satu Atap 2 Lebakgedong)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *self-efficacy* peserta didik dengan menggunakan model *problem based learning*. *Self-efficacy* merupakan dasar untuk mengembangkan keterampilan metakognisi. Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan dalam proses pembelajaran IPS di kelas yaitu, tidak mengerjakan tugas, merasa tidak memiliki kemampuan kognisi yang baik, dan pasif dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan model *classroom action researh* dengan desain elliot yang dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil observasi dan analisis pada aspek *self-efficacy* yang meliputi indikator 1) peserta didik tertantang untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru hingga tuntas; 2) peserta didik semangat mengikuti pembelajaran IPS; 3) peserta didik dapat menyelesaikan tugas tepat waktu; 4) peserta didik berantusias mengikuti kegiatan belajar di kelas; 5) peserta didik memiliki sikap optimis dalam mengerjakan tugas; 6) peserta didik berusaha dengan gigih mengerjakan/memahami pembelajaran IPS di kelas dengan mencari buku sumber lain yang relevan; 7) peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individu berdasarkan kemampuannya; 8) peserta didik bertanya pada guru ataupun teman yang memahami materi apabila mengalami kesulitan; 9) peserta didik mampu dan berani untuk menunjukkan potensi yang dimiliki oleh dirinya di depan kelas; 10) peserta didik memiliki rasa percaya diri terhadap hasil tugas yang dikerjakan sendiri; 11) peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan mengaitkan pemahaman atau pengalaman sebelumnya. disimpulkan bahwa pada siklus I, *self-efficacy* peserta didik sangatlah rendah. Pada siklus II terdapat peningkatan *self-efficacy* dengan hasil rata-rata cukup. Peningkatan *self-efficacy* peserta didik diikuti dengan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Self-efficacy*, *Problem Based Learning*, Metakognisi dan pembelajaran IPS.

Sandi Cahya Septian, NIM 1507764, *Student of Post Graduate School, Social Studies Program Study, Universitas Pendidikan Indonesia. Prof. Dr Nana Supriatna, M. Ed as thesis supervisor with tittle Improvement of Metacognition Skill on Student's self-efficacy by Using Problem Based Learning in Social Studies (Classroom Action Research In Class VIII SMPN Satu Atap 2 Lebakgedong)*

ABSTRACT

The research aims to improve student's self-efficacy by using problem based learning. Self-efficacy is the basic to develop metacognition skill. It is based on problems in social studies learning process such as: students do not do the task, they feel have no good cognition skill and passive in learning activities. This research uses model classroom action research with Elliot design which conducted in two cycles. Based on observations and analysis result on aspects of self-efficacy which includes indicators: 1) Students are challenged to complete the task thoroughly; 2) students are motivated to follow the learning process; 3) student can submit the task on time; 4) students enthusiast follow the learning process; 5) students optimist to do the task; 6) students try hard to find relevance resources to understand the learning; 7) students able to do the task as their ability; 8) students ask the teacher if they find difficulties; 9) students able to show their potential in the class; 10) student feel confidence with the result of the task which is done by themselves; 11) student able to relate the task with their previous understanding and experience, it can be concluded on first cycle that student's self-efficacy is very low, while on second cycle there is an improvement on their self-efficacy. Its improvement followed by the improvement of students' learning result.

Keys Word: *self-efficacy, problem based leaning, metacognition, social studies learning.*